

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Mendasari hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Pengaruh lama usaha terhadap pencatatan keuangan pada usaha mikro di Kecamatan Waru adalah positif tetapi tidak signifikan ( $T$  statistik = 0,631 ;  $P$  value = 0,528 ; Koefisien pengaruh = 0,067), sehingga hipotesis  $H_1$  ditolak. Pengalaman usaha belum menumbuhkan pemahaman dan inisiatif pelaku usaha mikro di Kecamatan Waru untuk melakukan pencatatan keuangan secara konsisten sesuai standar akuntansi, karena dianggap sulit dan bukan merupakan kebutuhan utama.
2. Pengaruh jenjang pendidikan terhadap pencatatan keuangan pada usaha mikro di Kecamatan Waru adalah positif dan signifikan ( $T$  statistik = 2,742 ;  $P$  value = 0,006 dan koefisien pengaruh = 0,278), sehingga hipotesis  $H_2$  diterima. Jenjang pendidikan meningkatkan pemahaman konsep, pengetahuan, keahlian dan motivasi pelaku usaha mikro di Kecamatan Waru agar melaksanakan pencatatan keuangan secara konsisten sesuai standar akuntansi. Makin tinggi jenjang pendidikan pelaku usaha, cenderung makin baik dan tertib pencatatan keuangannya.
3. Pengaruh omzet usaha terhadap pencatatan keuangan pada usaha mikro di Kecamatan Waru adalah positif dan signifikan ( $T$ -statistik = 3,726 ;  $P$  value = 0,000 dan koefisien pengaruh = 0,413), sehingga hipotesis  $H_3$  diterima. Peningkatan omzet usaha menyebabkan transaksi makin meningkat dan

komplek, serta tanggung jawab pengelolaan keuangan yang lebih besar. Hal ini memberikan dorongan kepada pelaku usaha agar mengimplementasikan pencatatan keuangan dengan tertib dan terstruktur sesuai standar akuntansi.

4. Kemampuan model dalam memprediksi pencatatan keuangan berdasarkan variabel lama usaha, jenjang pendidikan dan omzet usaha pada usaha mikro di Kecamatan Waru tergolong lemah sampai sedang dengan nilai R square sebesar 0,295 dan Q square sebesar 0,151. Lama usaha, jenjang pendidikan dan omzet usaha hanya dapat menjelaskan tentang pencatatan keuangan sebesar 29,5%, sementara 70,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain selain variabel dalam penelitian ini.

## **5.2.Saran**

Saran untuk pengembangan penelitian berikutnya adalah :

1. Perlunya menumbuhkan persepsi pelaku usaha mikro tentang pentingnya pencatatan keuangan dan membiasakan kebiasaan pencatatan keuangan secara konsisten sebagai bahan untuk menyusun laporan keuangan.
2. Pelaku usaha mikro diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan menerapkan pencatatan keuangan sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar baik melalui pendidikan formal atau non formal seperti kursus, pelatihan, bimbingan teknis atau belajar mandiri.
3. Para pemangku kepentingan yang terkait dengan usaha mikro baik pemerintah, BUMN, BUMD, swasta, yayasan maupun lembaga lain diharapkan dapat bersinergi memberikan dukungan nyata dan pembinaan kepada pelaku usaha mikro terkait pencatatan dan pelaporan keuangan.

4. Pengembangan untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menggali faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pencatatan keuangan, cakupan wilayah yang lebih luas melibatkan responden dari berbagai daerah yang berbeda, dan skala usaha yang besar.